

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis penelitian terdapat hubungan pola asuh orangtua dengan motivasi menghafal Al-Qur'an santri tahfidzul Qur'an X. Tingginya motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an dikarenakan adanya pola asuh yang tinggi. Dimana ditemukan pola asuh yang dominan adalah otoritatif dengan tingkat motivasi menghafal Al-Qur'an ekstrinsik.

#### **B. Keterbatasan**

Penelitian dengan judul hubungan pola asuh orangtua dan motivasi menghafal Al-Qur'an santri tahfidzul Qur'an X ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan hanya menggunakan kuesioner saja sehingga data yang diberikan responden hanya sesuai dengan apa yang telah disediakan peneliti.
2. Sampel pada penelitian ini terbatas hanya mengambil 150 responden. Santri tahfidzul Qur'an di daerah Bekasi saja.

### C. Saran

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah teknik pengumpulan data melalui wawancara sehingga hasil penelitian lebih akurat.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengambil sampel dari beberapa santri di luar Bekasi.

